JURNAL

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDEX LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2015)

ANALYSIS OF THE FACTORS THAT AFFECT AUDIT DELAY (AN EMPIRICIAL STUDY ON INDEX LQ 45 COMPANIES LISTED ON THE STOCK EXCHANGE INDONESIA THE PERIOD 2012-2015)

Oleh:

RICHE ARY MATHEA

NPM : 12.1.02.01.0229

Dibimbing oleh :

1. **Dr. Subagyo, M.M.**
2. **Faisol, S.Pd., M.M.**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017

Yang bertandatangan dibawah ini :

Nama Lengkap	: Riche Ary Matea
NPM	: 12.1.02.01.0229
Telepun/HP	: 081231860621
Alamat Sure (Email)	: oksaleho@gmail.com
Judul Artikel	: Analisis Faktor-faktor Yang Mempemgaruhi Audit Delay (Studi Empiris Pada Perusahaan Index LQ 45 Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015)
Fakultas – Program Studi	: Fakultas Ekonomi / Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH Achmad Dahlan No.76 Mojoroto, Kec.Mojoroto – Kota Kediri – Provinsi Jawa Timur

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. Artikel telah teliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemkan ketidakseuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai engan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 1 Februari 2017
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dr. Subagyo, M.M. NIDN. 0717066601	Faisol, S.Pd., M.M. NIDN. 0712046903	Riche Ary Mathea NPM : 12.1.02.01.0229

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDIT DELAY (STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN INDEX LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI) PERIODE 2012-2015)

Riche Ary Mathea
12.1.02.01.0229
Fakultas Ekonomi - Akuntansi
oksaleho06@gmail.com
Dr. Subagyo, M.M dan Faisol, S.Pd., M.M.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

RICHE ARY MATHEA : Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi *Audit Delay* (Studi Empiris Pada Perusahaan Index LQ 45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2012-2015). Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2017.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, dan *Audit Delay.*

Audit delay adalah sebagai lama waktu penyelesaian audit yang dilaksanakan oleh auditor dilihat dari perbedaan tanggal tutup tahun buku laporan keuangan (biasanya 31 Desember) sampai dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan. *Audit delay* diukur dengan menghitung berapa jarak antara penutupan tahun buku sampai dengan ditandatanganinya laporan keuangan auditan (Novice dan Budi,2010).

Permasalahan dalam penelitian ini adalah (1) Apakah *ukuran perusahaan,profitabilitas,*dan *solvabilitas s*ecara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah *ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitass*ecara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah periode tahun 2012-2015.Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex-post facto.*Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling.*Jumlah sampel sebanyak 25 sampel dari 45 perusahaan yang terdaftar di BEI.Tehnik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji pengaruh secara parsial serta F-statistik untuk menguji pengaruh secara bersama-sama yang diuji menggunakan SPSS vs. 23.Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) *Ukuran perusahaan* secara parsial bernilai nrgatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay,* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar 0,768 (2) *profitabilitas* secara parsial bernilai negative dan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay,* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 (3) *Solvabilitas* secara parsial bernilai positif dan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay,* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 (5) Apakah *ukuran Perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay,* hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi F sebesar 0,000.

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan adalah suatu bentuk instrumen yang wajib dibuat oleh suatu perusahaan demi mendukung keberlangsungan suatu perusahaan,terutama bagi perusahaan yang telah *go public* dimana laporan keuangan menjadi sumber informasi yang penting bagi investor yang akan menanamkan modalnya di pasar modal.

Audit delay adalah perbedaan rentang waktu penyelesaian audit oleh auditor terlihat dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan auditan (Febrianty, 2011). Selanjutnya menurut Subekti dan Wulandari (2004), *audit delay* adalah lamanya waktu penyelesaian audit yang dilakukan oleh auditor yang diukur dari perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan dengan tanggal opini audit dalam laporan keuangan.

Terdapat banyak faktor yang dapat menyebabkan *audit delay* pada perusahaan, diantaranya penelitian yang dilakukan oleh Febrianty (2011) yang menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempunyai pengaruh secara negatif sifnifikan terhadap *audit delay*. Ukuran perusahaan yang semakin besar akan mengakibatkan *audit delay* yang semakin pendek ataupun sebaliknya semakin kecil ukuran perusahaan maka audit delay perusahaan tersebut akan semakin panjang. Hasil penelitian oleh Lestari (2010) menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi cenderung ingin segera mempublikasikan laporan keuangannya, karena hal tersebut merupakan suatu pertanda *good news* yang akan menambah nilai perusahaan di mata para investor dan pihak yang terkait.

Ervilah dan Fachriyah (2015) pada pengujian hipotesisnya menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap *audit delay*. Jadi semakin tinggi tingkat solvabilitas maka pihak manajemen akan cenderung lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya begitu pula sebaliknya jika semakin rendah tingkat solvabilitas perusahaan maka pihak manajemen

cenderung lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangan.

Namun hasil tersebut berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Pourali (2013) yang menyatakan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

Indeks LQ 45 merupakan suatu forum perusahaan yang sahamnya memiliki tingkat likuiditas dan kapitalisasi pasar yang tinggi. Tidak semua perusahaan dengan mudah dapat masuk dalam kriteria LQ 45 ini. Perusahaan-perusahaan yang ingin masuk dalam daftar LQ 45 harus memiliki berbagai kriteria yang harus dipenuhi diantaranya, telah tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) minimal 3 bulan, termasuk dalam ranking 60 besar dari total transaksi saham di pasar reguler (rata-rata nilai transaksi selama 12 bulan terakhir), dan keadaan keuangan dan kinerja perusahaan yang baik dan memiliki transaksi yang besar dalam nilai frekuensi dan volume. Pemilihan perusahaan LQ 45 pada penelitian ini karena perusahaan yang tergolong LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) rentan terhadap perubahan yang terjadi di bidang lainnya seperti bidang sosial, politik, keamanan, baik yang terjadi di dalam maupun di luar negeri (Kartika, 2009). Berdasarkan uraian di atas, maka judul yang diambil dalam penelitian ini adalah "**Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* (Studi empiris pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2015)"**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Adanya perbedaan hasil penelitian terdahulu terkait dengan faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay* di perusahaan LQ 45 tahun 2012-2015. Faktor-faktor tersebut adalah ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

Agar penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang sesuai dengan tujuan yang akan ditetapkan maka dilakukan pembatasan

terhadap ruang lingkup penelitian. Pembatasan tersebut meliputi Faktor-faktor yang diteliti diperkirakan mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan LQ 45 yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas yang terdaftar di BEI tahun 2012-2015.

D. Rumusan Masalah

1. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 *?*
2. Apakah profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 *?*
3. Apakah solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 *?*
4. Apakah ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas secara simultan berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015 *?*

E. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh solvabilitas terhadap *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.
4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh ukuran perusahaan ,profitabilitas, solvabilitas, secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2015.

II. METODE

A. Identifikasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

Sebagai variabel terikat dalam penelitian ini adalah *audit delay* diukur menggunakan tanggal laporan keuangan samapai engan tanggal diterbitkanya laporan audit.

2. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Ukuran Perusahaan (*Size)*, Profitabilitas*(ROA*), Solvabilitas (*DER*).

B. Definisi Operasional

1. Audit Dela (Y)

Menggunakan variabel *audit delay* adalah sebagai lama waktu penyelesaian audit yang dilihat dari tanggal tutup tahun buku laporan keuangan sampai tanggal opini audit.

2. Ukuran Perusahaan (X1)

Santosa dan Wedari (2007) dalam penelitiannya menyatakan ukuran perusahaan adalah variabel untuk mengukurseberapa besar atau kecilnya perusahaan sampel. Pengukuran variabel dihitung dengan menggunakan *total aset*.

$$SIZE = \text{Ln}\ (\ total\ asset)$$

3. Profitabilitas (X2)

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit yang berhubungan dengan penjualan, *total aktiva*, serta total modal sendiri perusahaan. Dalam penelitian indikator yang digunakan untuk mengukur rasio profitabilitas adalah *Return On Asset Ratio (ROA). ROA* merupakan alat untuk mengukur tingkat pengembalian atas aset yang digunakan dalam proses memperoleh laba.

$$\text{ROA} : \frac{TOTAL\ LABA}{TOTAL\ ASSET}\ X\ 100\%$$

4. Solvabilitas (X3)

Solvabilitas merupakan suatu pengukuran kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya, baik kewajiban jangka pendek maupun kewajiban jangka panjang.Pada penelitian ini, pengukuran dari solvabilitas adalah *Debt to Equity (DER)*, rasio solvabilitas ini dapat dihitung sebagai berikut (Aji dan Mita,2010):

$$DER : \frac{TOTAL\ HUTANG}{TOTAL\ MODAL}\ X\ 100\%$$

C. Pendekatan dan Teknik Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Menurut Indriantoro dan Supomo(2009:12), "Pendekatan penelitian adalah kerangka berfikir yang menjelaskan bagaimana cara pandang peneliti terhadap fakta kehidupan sosial dan perlakuan peneliti terhadap ilmu atau teori.

2. Teknik penelitian

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto*, karena penelitian ini akan mengidentifikasi fakta atau peristiwa sebagai variabel yang dipengaruhi (variabel dependen) terhadap variabel-variabel yang mempengaruh (variabel independen).

D. Tempat dan Waktu penelitian

1. **Tempat**

Tempat dilaksanakannya penelitian ini berlokasi di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pihak ketiga yang bukan merupakan obyek penelitian itu sendiri. Data yang diambil merupakan data sekunder maka penulis melakukan browsing dengan alamat website *www.idx.co.id*.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan selama bulan februari 2016 sampai dengan bulan juli 2016.

2. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2012-2015 sebanyak 45 perusahaan.

2. Sampel Penelitian

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan *perposive sampling*. Menurut Wijaya (2013:28), "Sampel bertujuan (purposive) yaitu sampel yang memiliki tujuan untuk memahami informasi tertentu pada sumber tertentu." Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut:

a. Perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012 sampai dengan 2015.
b. PerusahaanIndex LQ 45 yang tidak konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015.
c. Perusahaan Index LQ 45 yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2012-2015.

Berdasarkan kriteria di atas, maka jumlah sampel yang memenuhi kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini sebanyak 25 perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

3. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan diperoleh dari data sekunder dan mengakses (*browsing)* pada www.idx.co.id yang berupa ringkasan kinerja laporan keuangan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berasal dari studi kepustakaan dan Dokumentasi .

4. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Normalitas

Menurut Ghozali (2013:160), "Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal."

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2013:105), "Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas *(independen*)."

c. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2013:110), "Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya)."

d. Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2013:139), "Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain."

2. Analisis Linier Regresi Berganda

Menurut Ghozali (2013:07), "Regresi linier berganda adalah untuk menguji pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap satu variabel terikat." Model regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Keterangan :

A : Konstanta

B : Koefisien regresi

Y *: Audit Delay*

X_1 : Ukuran Perusahaan (*Size)*

X_2 : Profitabilitas (*ROA)*

X_3 : Solvabilitas (*DER)*

E : koefisien error

3. Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2013: 97), "Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu".

4. Uji t

Menurut Ghozali (2013:98-99), "Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen."

5. Uji F

Menurut Ghozali (2013:98), "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat."

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Analisis Grafik

Tabel 1 hasil uji grafik histogram

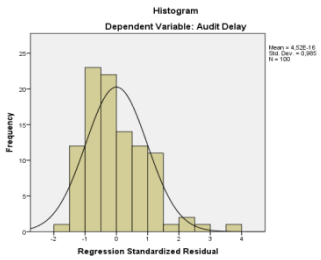

Sumber: *OutputSPSS vs.* 23

hasil uji normalitas menggunakan grafik histogram dapat dilihat bahwa telah berditribusi normal. Hal ini ditunjukkan gambar tersebut sudah memenuhi dasar pengambilan keputusan, bahwa data berada pada puncak tepat tengah-tengah titik nol membagi dua sama besar dan tidak menceng ke kanan maupun ke kiri, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2 hasil uji Grafik *Normal Probability Plot*

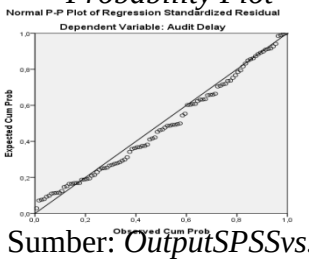

Sumber: *OutputSPSSvs.* 23

Berdasarkan gambar 4.2diatas dapat dilihat bahwa hasil uji normalitas menggunakan grafik *Probality Plot* menunjukkan titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal dan berada disekitar garis diagonal sehingga data berditribusi normal atau asumsi normalitas telah terpenuhi.

Tabel 3 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Studentized Deleted Residual
N		100
Normal Parameters[a,b]	Mean	,0000000
	Std. Deviation	10,31943066
Most Extreme Differences	Absolute	,080
	Positive	,080
	Negative	-,059
Kolmogorov-Smirnov Z		,803
Asymp. Sig. (2-tailed)		,539

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov test* (K-S) seperti pada tabel 1 dapat diketahui bahwa nilai signifikansi uji K-S adalah 0,539 yang menunjukkan angka lebih besar dari signifikansi yang telah ditetapkan yaitu 0,05, sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Tabel 2 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Size	,338	2,957
	ROA	,765	1,307
	DER	,389	2,569

a. Dependent Variable: *Audit Delay*

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai *tolerance* lebih kecil 0,10 dan nilai VIF lebih kecil 10 dengan demikian tidak terjadi multikolonieritas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 3 Hasil *Durbin-Watson* (dw)

Model Summary[b]

Model	Durbin-Watson
1	1,772

a. Predictors: (*Constant*), *DER, ROA, SIZE*
b. Dependent Variable*: Audit Delay*

Menurut Ghozali (2013:111), model regresi bebas dari autokorelasi jika du < d < 4-du. Berdasarkan tabel 3 nilai Uji *Durbin-Watson* sebesar 1,772. Penelitian ini memiliki n=45 dan k=3, maka nilai du dalam tabel DW adalah du (1,737 dan 4-du (2,263).Dapat dilihat nilai *Durbin-Watson* (DW) terletak antara du sampai dengan 4-du sehingga bebas dari masalah autokorelasi.

4. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 1 Grafik Hasil Uji *Scatterplot*

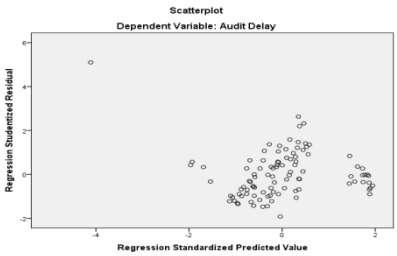

Sumber: *Output*spss vs. 2

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga dalam model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

B. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	68,810	23,051	
Size	-,392	1,328	-,026
ROA	-1,247	,120	-,609
DER	4,313	,762	,466

a. Dependent Variable: *Audit Delay*

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 68.810 – 392\ X_1 – 1,247\ X_2 + 4,313\ X_3$$

Makna persamaan regresi tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Konstanta = 68,810

Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika variabel ukuran perusahaan, *ROA, DER* bernilai konstan atau tetap maka *audit delay* mengalami perubahan 68,810.

b. Koefisien X_1 = -0,392
Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika size mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa *ROA* dan *DER* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan jangka waktu percepatan *audit delay* sebesar 0,392, sebaliknya jika ukuran perusahaan mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa variabel *ROA dan DER* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan lamanya *audit delay* sebesar 0,392.

c. Koefisien X_2 = -1,247
Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika *ROA* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa size dan *DER* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan percepatan waktu *audit delay* sebesar -1,247. Namun sebaliknya jika *ROA* mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa size dan *DER* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan perlambatan *audit delay* sebesar -1,247.

d. Koefisien X_3 = 4.313
Nilai tersebut mengindikasikan bahwa jika *DER* mengalami kenaikan 1 satuan dengan asumsi bahwa size dan *ROA* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan percepatan waktu *audit delay* sebesar 4,313. Namun sebaliknya jika DER mengalami penurunan 1 satuan dengan asumsi bahwa size dan *ROA* konstan atau tetap maka akan mengakibatkan perlambatan waktu *audit delay* sebesar 4,313

C.Uji Koefisien Determinasi

Tabel 5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Coefficients[a]

Model	*Adjusted R Square*
1	,739

Dependen variabel : *Audit Delay*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.9 diperoleh nilai Adjusted R Square (R^2) sebesar 0,739.

Dengan demikian menunjukkan bahwa 73,9 % variasi harga saham dapat dijelaskan oleh variasi dari keempat variabel bebas yaitu *ukuran perusahaan, ROA, DER* dan sisanya 26,1 % dijelaskan oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

2). Uji

Tabel 6 Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	2,985	,004
	Size	-,295	,768
	ROA	-10,383	,000
	DER	5,663	,000

a. Dependent Variable: *Audit Delay*

1. Hipotesis 1

   Pada tabel 6 nilai sig. variabel QR adalah 0,768 >0,05 yang berarti H_0 tidak diterima, sehingga ukuran perusahaan *(size)* tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay.*

2. Hipotesis 2

   Pada tabel 6 nilai sig. variabel DER adalah 0,000 <0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga Profitabilitas *(ROA)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *audit delay.*

3. Hipotesis 3

   Pada tabel 6 nilai sig. variabel DER adalah 0,000 <0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga rasio Solvabilitas *(DER)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Audit delay.*

3). Uji F

Tabel 7 Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	31157,866	3	10385,955	28,188	,000[b]
	Residual	10542,574	96	109,818		
	Total	41700,440	99			

a. Dependent Variable: *audit delay*
b. Predictors: *(Constant), size, ROA, DER*

Berdasarkan tabel 7 nilai sig. variabel *size, ROA, DER* secara simultan adalah 0,000 <0,05 yang berarti H_0 diterima, sehingga rasio ukuran perusahaan *(size)*, rasio *leverage* (*Debt To Equity Ratio*), rasio profitabilitas (*Return On Asset Ratio*), secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*.

2) PEMBAHASAN

1. Pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis uji statistik yang telah dilakukan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan, hal ini dibuktikan

dengan nilai koefisien -0,392 dan nilai signikansi 0,768. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan > 0,05.

Hasil penelitian Novelia dan Dicky Arisudhana (2010:179) yang berpendapat bahwa, "variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *audit delay*". Dari hasil tersebut, menjelaskan bahwa besar/kecilnya ukuran perusahaan, yang dinilai dari seberapa besar nilai harta yang dimiliki perusahaan, tidak mempengaruhi lamanya *audit delay*. Hal tersebut disebabkan oleh penilaian ukuran perusahaan menggunakan *total assets* dinilai lebih stabil dibandingkan jika menggunakan *marketvalue* dan tingkat penjualan, sehingga ukuran perusahaan yang dinilai dari *total assets* tidak mempengaruhi lamanya *audit delay*. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian menurut Ivena (2012:10) dan Shinta (2012:9) bahwa ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan, auditor menganggap bahwa dalam proses pengauditan berapapun jumlah *asset* yang dimiliki tiap-tiap perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur dalam standar professional akuntan publik.

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap *audit delay*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis uji statistik yang telah dilakukan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel profitabilitas berpengaruh negatif signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai

koefisien -1,247 dan nilai signikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan <0,05. Maka dapat diartikan bahwa semakin tinggi nilai profitabilitas berpengaruh cepatnya proses *audit delay*, begitu pula sebaliknya.

Hasil dari penelitian oleh Lianto dan Kusuma (2010) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh secara negatif antara variabel profitabilitas dengan *audit delay*, didukung hasil dari penelitian oleh Lestari (2010) menunjukkan hasil bahwa variabel profitabilitas berpengaruh secara negatif signifikan terhadap *audit delay*. Sedangkan perusahaan yang mengalami kerugian akan cenderung lebih hati-hati dalam melakukan proses audit sehingga meminta auditor untuk mengatur waktu audit lebih lama dibandingkan biasanya.

3. Pengaruh Solvabilitas terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis uji statistik yang telah dilakukan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel solvabilitas berpengaruh positif signifikan, hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien 4,313 dan nilai signikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan <0,05. Hasil pengujian hipotesis dapat membuktikan bahwa hubungan positif dan signifikan antara solvabilitas dengan *audit delay*. Hasil dari Ervilah dan Fachriyah (2015) pada pengujian hipotesisnya menunjukkan bahwa solvabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap *audit delay*. Jadi semakin tinggi solvabilitas maka pihak manajemen akan cenderung lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaannya

begitu pula sebaliknya jika semakin rendah tingkat solvabilitas perusahaan maka pihak manajemen cenderung lebih cepat dalam mempublikasikan laporan keuangan. Febrianty (2011) pada penelitiannya menunjukkan pengaruh positif antara solvabilitas dengan *audit delay*. Semakin tinggi solvabilitas maka pihak manajemen akan cenderung lebih lama dalam menyampaikan laporan keuangan perusahaan, sehingga dapat menggambarkan kegagalan perusahaan dan meningkatkan fokus auditor mengenai laporan keuangan yang kurang dapat dipercaya (Iskandar & E. Trisnawati, 2010). Perusahaan dengan solvabilitas tinggi akan menunjukan sinyal bahwa perusahaan sedang dalam keadaan yang sulit. Hal tersebut akan meningkatkan kewaspadaan bagi auditor bahwa kemungkinan laporan keuangan kurang dapat dipercaya, sehingga perusahaan akan menunda publikasi dari laporan keuangan dan cenderung mengulur waktu dalam proses audit.

4. Pengaruh *ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas,* secara simultan terhadap *audit delay.*

Berdasarkan hasil dari pengujian hipotesis uji statistik yang telah dilakukan pada tabel diatas, menunjukkan bahwa variabel *ukuran perusahaan, ROA dan DER* yaitu sebesar 0,000 yang artinya <0,05, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, secara simultan/bersama-sama variabel *ukuran perusahaan, ROA, dan DER* berpengaruh secara signifikan terhadap *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015. Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted* R^2) sebesar 0,739 yang berarti bahwa 73,9% audit delay dapat dijelaskan oleh ketiga variabel bebas dan sisanya yaitu 26,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Penelitian Febrianty (2011) yang berjudul faktor faktor yang mempengaruhi *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang

terdaftar di BEI. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara simultan *Size, ROA, DER,* berpengaruh terhadap *audit delay*.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh *ukuran perusahaan, ROA, dan DER* terhadap *audit delay* pada perusahaan Index LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015.

Hasil uji asumsi klasik, berdasarkan analisis grafik dan analisis statistik menunjukkan bahwa data telah terdistribusi secara normal. Model regresi ini telah memenuhi asumsi normalitas. Model ini juga tidak terdapat masalah mengenai multikolinieritas dan juga tidak terdapat masalah mengenai autokorelasi. Persamaan regresi ini juga tidak terjadi heteroskedastisitas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model ini telah memenuhi syarat uji asumsi klasik dalam model regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil dari analisis koefisien determinasi,diperoleh nilai Adjusted R^2 sebesar 0,739. Hal ini menunjukkan bahwa variabel bebas yaitu , *ukuran perusahaan, ROA, dan DER* terhadap *audit delay* mampu menjelaskan variasi perubahan variabel terikat sebesar 73,9%dan sisanya yaitu sebesar 26,1% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

Berdasarkan dari analisis data dan pembahasan yang menguji pengaruh *ukuran perusahaan, ROA, dan DER* terhadap *audit delay*, baik secara parsial (individu) maupun simultan (bersama-sama),

2. Saran

Dari hasil kesimpulan diatas maka peniliti menyarakan bahwa penelitian ini akan berguna bagi investor, bagi manajemen

perusahaan , dan bagi peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Affinanda, Ade .2015. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Return Saham Dalam Indeks LQ 45 di BEI Tahun 2010-2013.* Universitas Diponegoro. Semarang

Ang Robert, 2010. *Buku Pintar Modal Indonesia*, 70th Edition. Mediasoft Indonesia.Jakarta

Arisandi, Meri. 2014. *Pengaruh ROA, DER, CR, Inflasi dan Kurs terhadap Return saham (Studi Kasus Industri Manufaktur dan Minuman yang Terdaftar di BEI periode 2008-2012*). UniversitasJambi

Brigham, F.Eugene, dan Houston, Joel. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan : Assetials Of Financial Management.* Dialihbahasakan oleh Ali akbar Yulianto. Jakarta: Selemba Empat

Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA

Fahmi, Irham, 2012. Analisis Laporan Keuangan.. Cetakan ke-2. Bandung: Alfabeta

Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariale dengan Program* SPSS. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariale dengan Program IBM SPSS 21*. Edisi 7. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang

Gitman, Lawrence J, and Zutter, Chad J. 2012. *Principles of Managerial Finance*, 13th Edition. Edi burgh : Person.

Harahap. 2010. *Terori Akuntansi*, Edisi Kelima" Jakarta: PT Rapindo

Hartono, Jogiyanto. 2010. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yoyakarta: BPFE

Hediyanasari, Mia. 2014. *Pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan yang Terdaftar Dalam Indeks LQ 45 BEI Periode 2010-2013).* Universitas Brawijaya. Malang

Horne, James C, Van dan Wachowicz, John M. 2005. *Prinsip-prinsip Manajamen Keuangan*. Edisi

Kedua belas. Jakarta: Selemba Empat.

Husnan, Suad. 2010. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Indriantoro dan Supomo. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: Gramedia

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Puspitasari, Fanny. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Return Saham (Studi kasus pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2007-2010)*. Universitas Diponegoro. Semarang

Sari, Nur Vita. 2012. *Analisis Pengaruh DER, ROE, CR dan TATO terhadap Return saham*. Universitas Diponegoro. Semarang

Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi (4th ed.)*. Yogyakarta BPFE.

Siegel, Joel G dan Shim, Jae K. 2012. *Kamus Istilah Akuntansi*, Jakarta: PT Elex Media Komputindo

Subalno, 2009. Analisis Pengaruh Faktor Fundamental Dan Kondisi Ekonomi terhadap Return saham. Tesis. Universitas Diponegoro Semarang

Sugiyono. 2010. *Memahami Penelitian Kualitatif dan RND. Bandung* : ALFABETA

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung : ALFABETA

Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung* : ALFABETA

Susilowati, Yeye. 2011. *Pengaruh Net Profit Margin (NPM) terhadap Return saham*. Hal.29

Sutrisno, Edi. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi pertama*. Jakarta: Kencana Predana Media Group

Syamsuddin. 2009. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada

Tandelilin, Eduardus. 2010. *Portofolio dan Aplikasi. Edisi Pertama*. KANISIUS. Yogyakarta

Thrisye, Risca Yuliana dan Nicodemus Simu. 2013. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham BUMN Sektor Pertambangan Periode 2007-2010*. Perbanas Institute: Jakarta

Wibisono, Faisal.2015. *Analisis Pengaruh Rasio Laverage, Rasio Profitabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Pasar terhadap Return*

Saham Perusahaan Property dan Real Estate yang terdaftar di BEI Tahun 2010-2014. Universitas Brawijaya. Malang

Wira, Dismond. 2010. *"Analisis Fundamental Saham". Penerbit: Exceed.Irha*